



## BAB V

### DAFTAR PUSTAKA

Adrijanus Warsito, 1994, Kemampuan Ikan Mujair (Tillapia Mossambica) sebagai predator larva dan pupa Aedes aegypti di Laboratorium, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Anonim 1976 Penyakit Demam Berdarah di Indonesia dan Pemberantasannya. Bahan Penataran Pemberantasan Demam Berdarah Tingkat Propinsi Se-Indonesia. Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman (Dirjen P2M-PLP), Jakarta.

Axelrod, Herbert ,R., and Leonard ,P. Schultz, 1983. Handbook of Tropical Aquarium Fishes. Neptune City: T.F.H. Publications, Inc., Ltd.

Bambang Sukana, 1983 Pemberantasan Vektor Demam Berdarah Dengue di Indonesia. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan III ( 1 ) : 9 - 16.

Bonne - Wepster, J. 1954, Synopsis of A Hundred Common Non Anopheline Mosquitoes of The Greater and Lesser Sundas, The Molucas and New Guinea. Elsevier Publishing Company, Amsterdam-Houston-London-New York, pp. 147.

Brown, H.W. 1982. Insekta. dalam Brown H.W.(Editor), Dasar Parasitologi Klinis, Edisi 2. PT Gramedia, Jakarta.

Christophers, S.R. 1960 Life History, Bionomics and Structures dalam Aedes aegypti ( L ) : The Yellow Fever Mosquito : Its Life History, Bionomics And Structure. University Press Cambridge, London, pp. 307-33.

Daniel, H.W., 1987, Biostatistics : A Foundation for Analysis in the Health Sciences, fourth edition, John Wiley & Sons, New York.

Departemen Kesehatan RI : Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman ( Dirjen P2M-PLP ) 1987 Pemberantasan Vektor dan Cara-Cara Evaluasinya. Dirjen P2M-PLP, Jakarta.



- Departemen Kesehatan RI : Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular (P3M) 1983 Malaria : Tindakan Anti Larva. Dirjen Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI : Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman ( Dirjen P2M-PLP ) 1990 Survey Entomologi Demam Berdarah Dengue. Dirjen P2M-PLP, Jakarta.
- Djakaria, S., 1988, Vektor Penyakit Virus, Rickettsia dan Bakteri, dalam Gandahusada, S., Pribadi W., Ilahude H.D., Parasitologi Kedokteran, Edisi Pertama, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Gubler, D.J., 1984. Insect in Disease Transmission, dalam Strickland T.G., Hunt's Tropical Medicine, Edisi keenam, W.B. Saunders.
- Herms, B.W., 1950, Medical Entomology, Edisi ke-4, The Mc. Millian Co. New York.
- Heru Susanto, "Cupang Jagoan yang Cantik", Trubus, No. 198, Mei 1986.
- Heru Susanto, 1992 Memelihara Cupang, Percetakan Kanisius, Yogyakarta
- Hoedoyo 1993 Vektor Demam Berdarah Dengue dan Upaya Penanggulangannya. Majalah Parasitologi Indonesia, Vol 6 ( 1 ) Januari 1993.
- Hoedoyo, Saleha Sungkar, S. Djakaria, Sumedi dan Is Suhariah Ismid, 1994 Pengaruh Jenis Tempat Penampungan Air ( TPA ) terhadap Kepadatan dan Perkembangan larva Aedes aegypti dalam Majalah Kedokteran Indonesia, Volum 44, Nomor 4, April 1994.
- Kho, L.K., Wulur, H., Karsono, A., Thaib, S. Dengue Haemorrhagic Fever in Djakarta. Maj. Kedok. Indon., 1969 ; 19:417
- Mardihusodo, S.J., Baidlowi, C.A., Mardhiyah, 1982. Pengamatan Ikan-Ikan Pemakan Jentik Nyamuk di Laboratorium. Berkala Ilmu Kedokteran XIV ( 2 ) : pp. 69 - 75
- Musaka Rachmat, 1984. Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Sulawesi Selatan, Simposium Demam Berdarah



Dengue, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Ujung Pandang.

Partana, L., Pratana, J.S., Tharir, S., 1970. Haemorrhagic Fever Shock Syndrome in Surabaya, Indonesia, Kobe J. Med. Sci., 16 : 189.

Pranoto S.T., Ali Izhar and Abdul Kadir, 1991, KAP and Larva Survey in 9 DHF Endemic Cities and Towns in Indonesia, WHO Dengue Newsletter, 16 : 7 - 10.

Ross, 1965. A Textbook of Entomology. Third Ed. John Wiley and Sons, Inc., New York; Toppan Company, Ltd., Tokyo.

Smith, R.F., 1973, Consideration on the Safety of Certain Biological Agents for Anthropod Control, Buletin World Health Organization, 48 : 685-98.

Soedarto, 1990, Entomologi Kedokteran Edisi II, EGC, Jakarta.

Stitt, E.R., Clough, P.W., Branham, S.E., 1948, Practical Bacteriology, Haematology and Paracytology, 10th Ed., The Blakiston Co., New York.

Sugito, R. 1990 Aspek Entomologi Demam Berdarah Dengue, dalam Haryanto, B. (Editor) : Berbagai Aspek Demam Berdarah Dengue dan Penanggulangannya, UI Press, Jakarta.

Sumarmo dan Wydia, M.S., 1973. Dengue Haemorrhagic Fever: Klinik, Diagnosis dan Pengobatan, dalam Demam Berdarah Dengue Sepuluh Tahun Penelitian pada Anak di Jakarta, IDAI Cabang Jakarta, 1 : 72

Sumarmo, Wydia, M.S., Puranto, L., 1975. Observations on Hospitalized Patients with Dengue Haemorrhagic Fever, Pediat. Indon., 15:125

Sumarmo, 1976. Simposium DHF: Viewpoint from Indonesia, Medical Prog., dalam Demam Berdarah Dengue Sepuluh Tahun Penelitian pada Anak di Jakarta, pp. 63 - 66, FKUI, Jakarta.

Sumarmo, 1983. Dengue Haemorrhagic Fever - A Growing Public Health Problem, Postgraduate Doctor Asia, 3 : 200, dalam Demam Berdarah Dengue Sepuluh Tahun



Penelitian pada Anak di Jakarta, pp. 299 - 312,  
FKUI, Jakarta.

Suroso, 1984. Demam Berdarah, Pencegahan dan Pemberantasannya di Indonesia, Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia 15 ( 5 ) : 290 - 7.

Suroso, 1987, Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran, dan ilmu yang bertautan ( terjemahan ). Penerbit ITB, Bandung pp.265-6.

Sutrisno Hadi, 1990. Statistik Jilid III, cetakan kelima. Penerbit Andi OFFSET, Yogyakarta.

Umniyati,S.R., 1990 Analisa Probit Secara Aritmatis untuk Pengujian Toksisitas Insektisida Terhadap Serangga. Laoratorium Parasitologi UGM, Yogyakarta.

World Health Organization (WHO), 1972 Vector Control In International Health. WHO, Geneva.

World Health Organization (WHO), 1984 Report of The Second Meeting of The Scientific Working Group on Biological Control of Vector, Geneva.